

ABSTRACT

Diyani, Ni Luh Sutrisna (2023). *Face-Threatening Acts and Gestures Applied By Teachers in Early Childhood Education*. Thesis, English Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A and Supervisor II: Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum._

Keywords: face-threatening acts, gestures, students' responses, early childhood education

Children tend to imitate adults such as teachers, not only in the way the teachers speak but also in the way the teachers think, behave, act, and solve problems. The use of face-threatening acts with a good strategy and appropriate language used by the teachers was essential to be applied in the classroom with students who came from varied nationalities and cultural backgrounds. Therefore, it became an interesting phenomenon to investigate the face-threatening acts and gestures applied by Indonesian and non-Indonesian teachers during teaching and learning process in early childhood education. This research study is aimed to analyze and describe 1) What face-threatening acts are applied by Indonesian teachers during the teaching and learning process at an International school in Bali, 2) What face-threatening acts are applied by a non-Indonesian teacher during the teaching and learning process at an International school in Bali, 3) How are the students' responses towards the teachers' face-threatening acts, 4) What are the gestures applied by the teachers when they are using FTAs during teaching and learning activities. This study is designed as descriptive qualitative research and the data were analyzed using the theory of face-threatening acts by Brown and Levinson (1987). The study involved four kindergarten teachers and seventeen students at an international school in Bali as the subjects. The findings showed that both Indonesian and non-Indonesian teachers dominantly applied FTAs negative face. Teachers used face-threatening acts during teaching and learning process to help the student's behavior management and to remind the students of their daily routine. The students mostly listen towards both Indonesian and non-Indonesian teachers' face-threatening acts. Furthermore, the gestures used by Indonesian and non-Indonesian teachers were quite similar. However, some differences were found when Indonesian and non-Indonesian teachers used the gestures of pointing and raising hand. The differences between Indonesian and non-Indonesian teachers in showing their gestures can be influenced by their cultural background and their personal experiences.

ABSTRAK

Diyani, Ni Luh Sutrisna (2023). *Face-Threatening Acts and Gestures Applied By Teachers in Early Childhood Education*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A dan Pembimbing II: Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: tindakan yang mengancam muka, gerak tubuh, tanggapan siswa, pendidikan anak usia dini.

Anak-anak cenderung meniru orang dewasa seperti guru, tidak hanya dalam cara guru berbicara tetapi juga dalam cara guru berpikir, bersikap, bertindak, dan memecahkan masalah. Penggunaan tindakan mengancam muka dengan strategi yang baik dan bahasa yang tepat yang digunakan oleh guru sangat penting untuk diterapkan di dalam kelas dengan siswa yang berasal dari berbagai bangsa dan latar belakang budaya. Oleh karena itu, menjadi fenomena yang menarik untuk mengamati tindakan dan gerak tubuh yang mengancam wajah yang dilakukan oleh guru Indonesia dan non-Indonesia selama proses belajar mengajar di pendidikan anak usia dini. Kajian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan 1) Tindakan mengancam muka apa saja yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia selama proses belajar mengajar di sekolah Internasional di Bali, 2) Tindakan mengancam muka apa saja yang dilakukan oleh guru non-Indonesia selama proses belajar mengajar di sekolah Internasional di Bali, 3) Bagaimana respon siswa terhadap tindakan mengancam muka guru, 4) Gestur apa yang diterapkan guru ketika menggunakan FTA dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif deskriptif dan data dianalisis dengan menggunakan teori tindakan yang mengancam muka oleh Brown dan Levinson (1987). Penelitian ini melibatkan empat guru TK dan tujuh belas siswa di sebuah sekolah internasional di Bali sebagai subjeknya. Temuan menunjukkan bahwa guru Indonesia dan non-Indonesia dominan menerapkan wajah negatif FTA. Guru menggunakan tindakan mengancam wajah selama proses belajar mengajar untuk membantu manajemen perilaku siswa dan untuk mengingatkan siswa tentang rutinitas sehari-hari. Para siswa sebagian besar mendengarkan tindakan mengancam wajah guru Indonesia dan non-Indonesia. Selanjutnya, gestur yang digunakan guru Indonesia dan non-Indonesia cukup mirip. Namun, beberapa perbedaan ditemukan ketika guru Indonesia dan non-Indonesia menggunakan gestur menunjuk dan mengangkat tangan. Perbedaan antara guru Indonesia dan non-Indonesia dalam menunjukkan gerak tubuh mereka dapat dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan pengalaman pribadi mereka.